

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih yang mengajarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Namun, tantangan utama dalam pendidikan saat ini adalah bagaimana meningkatkan efektivitas pembelajaran agar dapat menghasilkan nilai belajar yang optimal. Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan adalah metode belajar kooperatif, khususnya *Student Team Achievement Division (STAD)*, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

STAD adalah metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam tim-tim kecil yang heterogen untuk saling membantu dan mendukung dalam menyelesaikan tugas belajar. Melalui metode ini, siswa diajarkan untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Implementasi STAD dalam pembelajaran Fiqih diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mengingat pentingnya kolaborasi dan diskusi dalam memahami konsep-konsep hukum Islam yang terkadang kompleks. Di era digital seperti sekarang, penggunaan media pembelajaran digital, seperti gambar digital, menjadi semakin relevan. Media ini tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga membantu visualisasi konsep-konsep yang diajarkan, sehingga memudahkan pemahaman. Gambar digital dapat memberikan representasi visual dari materi Fiqih, seperti tata cara ibadah, yang sulit dipahami hanya melalui teks. Kombinasi antara metode STAD dan media pembelajaran gambar digital diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di sisi lain, dengan kondisi dan kemampuan siswa yang sangat beragam guru dituntut untuk memahami keadaan dan karakteristik siswa

yang akan diajar agar metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat diterima dan efektif dalam penyampaian materi pelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi di lapangan guru kurang maksimal dalam memahami metode pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik. Maka dari itu penulis merasa perlu melakukan eksperimen untuk menemukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam ilmu psikologi karakter siswa MTs memiliki ciri karakter yang khas yaitu mereka memasuki masa transisi keniakan tingkat dalam pendidikan, mereka juga mengalami peningkatan dalam perkembangan kognitif nya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk bisa memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Ketika selama proses pelajaran siswa tidak terlalu aktif dan tidak menunjukkan antusias dalam belajar maka bagaimana peran seorang guru harus bisa menghasilkan pembelajaran yang melibatkan siswa agar siswa tidak pasif, berperan aktif dalam berdiskusi, bermusyawarah, berkerjasama. Sehingga siswa tidak bosan dan menghasilkan prose pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada guru kelas VII di MTs Husnul Khotimah Kuningan pada tanggal 10 Januari 2024 menunjukkan bahwa, pembelajaran berpusat pada guru dan hanya masih menggunakan metode ceramah klasik saja, hal ini membuat pembelajaran terasa monoton, siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tantangan tersendiri bagi seorang guru untuk kreatif dalam meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media yang tepat, kreatif dan beragam agar terjadinya proses timbal balik antara siswa dengan guru dan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dengan optimal. Selanjutnya, dari hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, dapat ditemukan bahwa siswa terlalu sibuk dengan diri mereka sendiri selama pelajaran, membuat mereka tidak fokus untuk mendengarkan apa yang dikatakan guru. Peneliti juga menemukan bahwa siswa jenuh hanya karena mereka mendengarkan guru dan tidak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru telah menggunakan banyak model yang cukup

berbeda untuk mengajar siswa mereka. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis diskusi atau pembelajaran berbasis kelompok, yang membagi kelas menjadi kelompok dengan jumlah siswa antara 3 dan 5 orang. Namun, model ini tidak digunakan dengan baik dan tidak memenuhi harapan, membuat siswa tidak tertarik untuk belajar. Karena berbagai alasan, siswa mungkin tidak mengikuti perintah guru.

Berdasarkan temuan ini, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode *Student Team's Achievement Division* (STAD) dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa Kelas VII MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2023/2024. Subtema penelitian adalah sholat *Jama' Qashar*. Salah satu model pembelajaran kooperatif STAD ini digunakan dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga lima siswa. Ini dimulai dengan tujuan, materi, kegiatan, kuis, dan penghargaan untuk grup. Penelitian ini berfokus pada dampak penggunaan metode belajar STAD dengan media pembelajaran gambar digital terhadap peningkatan nilai belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang menunjukkan peningkatan pemahaman ketika menggunakan media visual dalam pembelajaran. Namun, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk membuktikan efektivitas kombinasi metode STAD dan media gambar digital ini.

Secara khusus, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Pembahasan mengenai metode STAD ini menarik untuk diteliti, oleh karena itu dengan dasar latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Dampak Metode Belajar *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Gambar Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Fiqih di MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan berpusat pada guru dan hanya masih menggunakan metode ceramah klasik saja, sehingga pembelajaran terasa monoton
2. Siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan satu metode eramah klasik saja tanpa didukung media pembelajaran
3. Siswa terlalu sibuk dengan diri mereka sendiri selama pelajaran, membuat mereka tidak fokus untuk mendengarkan apa yang dikatakan guru.
4. Siswa tidak terlalu aktif dan tidak menunjukkan antusias dalam belajar.
5. siswa jenuh karena mereka mendengarkan guru dan tidak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadi perluasan masalah yang tidak terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh observer lain yang dianggap mampu oleh peneliti.
2. Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Husnul Khotimah 2 Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.
3. Pembelajaran Fiqih pada penelitian ini adalah pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan pada pagi hari di madrasah. Lebih rincinya Fiqih pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang dimulai bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.
4. *Input* pembelajaran Fiqih dalam penelitian ini meliputi *raw input* dan *instrumental input*. *Raw input* adalah siswa dilihat dari karakteristik fisiologis dan karakteristik psikologis. *Instrumental input* adalah perencanaan, tujuan, materi, metode, pendidik, dan penilaian.
5. Proses pembelajaran Fiqih dalam penelitian ini hubungan antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas meliputi

penguasaan materi, metode, sumber dan media dan keterlibatan siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan, maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran fiqih di MTs Husnul Kotimah 2 Kuningan ?
2. Bagaimana Penggunaan metode STAD berbantuan gambar digital pada pembelajaran fiqih di MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan ?
3. Bagaimana dampak penggunaan metode STAD berbantuan gambar digital terhadap hasil belajar siswa ?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode STAD berbantuan gambar digital ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran fiqih di MTs Husnul Kotimah 2 Kuningan.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode STAD berbantuan gambar digital pada pembelajaran fiqih di MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan.
3. Untuk mendeskripsikan dampak penggunaan metode STAD berbantuan gambar digital terhadap hasil belajar siswa.
4. Untuk menganalisis respon siswa terhadap penggunaan metode STAD berbantuan gambar digital di MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

##### **Manfaat Teoritis:**

1. Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada

pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah.

2. Penelitian ini dapat menumbuhkan respon menyenangkan dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah.
3. Penelitian ini dapat membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah.
4. Penelitian ini dapat menambah cara berfikir kreatif siswa pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

**Manfaat Praktis:**

1. Memberikan masukan kepada pengelola pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Husnul Khotimah 2 Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan untuk melakukan usaha perbaikan dan penyempurnaan program pendidikan agar lebih berhasil guna dan berhasil guna sehinggatujuan yang dicita-citakan dapat dicapai.
2. Memotivasi para pengelola pendidikan di madrasah agar menerapkan metode pembelajaran metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* berbantu media pembelajaran gambar digital sehingga terjadi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan efektif di MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan .
3. Memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* berbantu media gambar digital pembelajaran Fiqih yang terpadu dengan pondok pesantren dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajardan mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya.
4. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran Fiqih di MTs HusnulKhotimah 2 Kuningan. karena aktivitas dan kreativitasnya dihargai berdasarkankriteria penilaian yang telah disepakati bersama guru.
5. Memberikan dasar bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih pada Madrasah Tsanawiyah dipondok pesantren

## G. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan penulis di Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan di Madrasah Tsanawiyah Husnul Khotimah 2 belum ada peneliti yang mengkaji tentang pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren. Penelitian terdahulu berkaitan dengan pembelajaran Fiqih yang berhasil ditemukan penulis adalah:

1. Apriyanti (2013), *Tesis*, "Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung)". Kesimpulannya adalah hasil belajar kognitif dan afektif yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD lebih besar dari hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fiqih.
2. Relli (2009), *Tesis*, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih melalui Penerapan *Metode Cooperative Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII Semester II dengan Materi Pengurusan Jenazah di MTs Raudhatul Ulum Sakatiga)". Bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII F Raudhatul Ulum Sakatiga idealnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Linda Rokhayatun, (2021), Jurnal, "Penerapan Model *Student Teams Achievement Division* ( STAD ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Tarawih Dan Witir Mi Tarbiyatul Ulum". Setelah menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan prosentase 93,75% dengan nilai Rata-rata adalah 88,75. Maka hasil penelitian yang didapat sebagai berikut "Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) meningkat.
4. Riki Sutiono, (2021), Jurnal, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Student Team's Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Vii Mts Masmur Pekanbaru”. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team's Achievement Division* (STAD) dapat mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar fiqih siswa yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team's Achievement Division* (STAD) dibandingkan dengan hasil belajar fiqih siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

5. Ma'ruf Yuniarno, (2022), Jurnal, “Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Fiqh Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe Stad Di Madrasah”. Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan prestasi dengan melakukan modifikasi dalam hal; penggunaan media yang menarik, pengaturan tempat duduk, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif.
6. Ahmad Fajri Lutfi , Asep Usamah, (2019), Jurnal, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Flash* Untuk Mata Pelajaran Fiqih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan prestasi dengan melakukan modifikasi dalam hal; penggunaan media yang menarik, pengaturan tempat duduk, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif.
7. Selamat Pohan, Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan, Abdul Halim Marpaung, (2022), Jurnal. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih”. Berdasarkan temuan data uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima, yaitu terdapat perbedaan minat belajar siswa bagi yang menggunakan media pembelajaran bergambar dari pada yang menggunakan media power point dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dengan penelitian ini jika dilihat dari substansi, jenis penelitian, dan lokasinya.

Berikut adalah beberapa perbedaannya:

1. Perbedaan Substansi

- a. Ketujuh penelitian tersebut meneliti tentang penerapan model dan metode pembelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini meneliti tentang komponen-komponen dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih, bukan hanya metode pembelajaran tetapi juga media gambar.
- b. Ketujuh penelitian tersebut meneliti tentang proses dan hasil pembelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini meneliti dari *input*, *process*, *output*, dan faktor yang memengaruhinya.

2. Perbedaan Jenis Penelitian

Ketujuh penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan terhadap siswa untuk menerapkan suatu model dan metode kemudian dilanjutkan dengan tes untuk melihat hasilnya, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tidak memberikan perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Kondisi obyek tetap dalam keadaan seperti adanya. Membentuk dua kelompok. Kelompok pertama sebagai kelas Eksperimen dan kelompok dua sebagai kelas control. Kelas eksperimen diberikan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantu media pembelajaran digital. Sedangkan kelas control diberikan pengajaran dengan metode ceramah atau metode yang biasa guru gunakan dikelas.

3. Perbedaan Lokasi

Penelitian pertama berlokasi di kelas VII A MTs Husnul Khotimah 2 Kuningan, lokasi penelitian kedua di Kelas VII B Husnul Khotimah 2 Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa masih terdapat ruang yang jelas terhadap rencana penelitian dengan judul Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Husnul Khotimah Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan, karena tidak dijumpai dari beberapa hasil penelitian di atas.